

Perilaku Homoseksual Tokoh Utama dalam Novel *Lelaki Terindah* Karya Andrei Aksana

Hawiah Djumadin¹

Rosa Dalima Bunga²

¹² Universitas Flores

¹hawiahdjumadin99@gmail.com

²dalimarisma@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Perilaku Homoseksual Tokoh Utama Dalam Novel *Lelaki Terindah* Karya Andrei Aksana. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perilaku homoseksual tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana? Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan perilaku homoseksual yang terdapat dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode membaca, menggaris bawah, dan catat. Teknik analisis berupa reduksi data, display data, dan verifikasi data. Data disajikan menggunakan kata-kata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi sastra. Hasil penelitian ditemukan bahwa adanya perilaku homoseksual pada tokoh utama novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. Perilaku homoseksual yang dimiliki tokoh Rafky yakni : a) Perilaku homoseksual berupa ide (ingin bertemu, jalan bersama, melarikan diri), b) Perilaku homoseksual berupa ekspresi (tertarik, saling pandang, terkejut, merasa bersalah, mengagumi, merasa kecewa, jujur, emosional, keberanian, penyesalan), c) Perilaku homoseksual berupa hubungan (ikhlas, peduli, saling melengkapi, merasa tenang, pantang menyerah, ketulusan), d) Perilaku homoseksual berupa tempat (bandara, tempat wisata, Thailand, tempat umum), e) Perilaku homoseksual berupa keinginan (bercinta, terpikat, terlena, perhatian, romantic, saling merindukan).

Kata Kunci: *Perilaku Homoseksual, Tokoh Utama, Novel*

Abstract

This research discusses the homosexual behavior of the main character in the novel The Most Beautiful Man by Andrei Aksana. The formulation of the problem in this research is what is the homosexual behavior of the main character in the novel Lelaki Terindah by Andrei Aksana? The aim of this research is to find and describe homosexual behavior contained in the novel Lelaki Terindah by Andrei Aksana. The approach used in this study is a qualitative approach. Data collection techniques use reading, underlining and note-taking methods. Analysis techniques include data reduction, data display, and data verification. Data is presented using words. The theory used in this research is literary psychology theory. The results of the research found that there was homosexual behavior in the main character of the novel Lelaki Terindah by Andrei Aksana. The homosexual behavior of Rafky's character is: a) Homosexual behavior in the form of ideas (wanting to meet, hang out together, run away), b) Homosexual behavior in the form of expressions (interested, looking at each other, surprised, feeling guilty, admiring, feeling disappointed, honest, emotional, courage, regret), c) Homosexual behavior in the form of relationships (sincere, caring, complementary, feeling calm, never giving up, sincerity), d) Homosexual behavior in the form of places (airports, tourist attractions, Thailand, public places), e) Behavior homosexuality in the form of desire (making love, being captivated, lulled, caring, romantic, longing for each other).

Keywords: *Homosexual Behavior, Main Character, Novel*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil ciptaan pengarang yang bersifat fiktif, kreatif, dan imajinatif (Sehandi, 2016: 22). Karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai penciptaan kembali oleh pengarang dari suatu permasalahan yang nyata dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Sebagai seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan gagasan, teori, ide atau sistem pemikiran manusia, akan tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan.

Karya sastra adalah hasil pemikiran tentang kehidupan. Karya sastra merupakan fenomena tentang diri manusia yang kompleks. Karya sastra menggambarkan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Pengarang menyampaikan apa yang ia rasakan, ia lihat, dan yang ia kemukakan melalui karyanya. Waluyo (1994:52) menuturkan bahwa cerita yang ditampilkan pengarang mengandung permasalahan yang sesuai dengan permasalahan masyarakat pada zaman tertentu. Pengarang menyampaikan keadaan lingkungan ia berada melalui cerita-cerita pada karyanya. Melalui karyanya pengarang mengajak pembaca untuk ikut memikirkan dan memecahkan masalah kehidupan yang selalu kembali di tiap zaman. Salah satunya, banyaknya kaum gay dan lesbian di kalangan masyarakat saat ini. Hal tersebut membuat pengarang menghasilkan suatu karya untuk menyampaikan apa yang dirasakan ataupun yang diketahui mengenai kaum gay maupun lesbian.

Hardjana (dalam Sehandi, 2016: 52) menyatakan bahwa sebuah karya sastra merupakan suatu kebulatan utuh, khas, dan berdiri sendiri. Merupakan suatu dunia keindahan dalam wujud bahasa yang dari dirinya telah dipenuhi dengan kehidupan dan realitas. Pada mulanya pengertian karya sastra amat luas, yakni mencakup segala macam hasil aktivitas bahasa atau tulis menulis.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah hasil kreativitas manusia yang bersifat imajinatif dalam mengapresiasi pengalaman mistis dan estetisnya melalui media bahasa. Secara garis besar karya sastra dibagi dalam tiga jenis (*genre*), yakni karya sastra prosa, puisi, dan drama.

Pada dasarnya, tidak ada karya sastra yang lahir begitu saja dalam suatu situasi. Kecuali didalamnya ada percikan-percikan dari situasi yang telah lewat, yang tengah berjalan, ataupun terhadap suatu kebudayaan yang akan datang. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang dapat mendorong orang bertingkah lebih baik.

Lelaki Terindah adalah novel karya Andrei Aksana, yang tokohnya merepresentasikan kehidupan nyata. Novel tersebut menggambarkan kehidupan masyarakat yang mulai mengabaikan norma kehidupan melalui dua tokoh utamanya. Tokoh utama yang terdapat dalam novel tersebut mencerminkan kehidupan dua orang pria yang saling mencintai. Kehidupan seks yang berbeda membuat mereka dipandang aneh oleh orang-orang di sekitarnya. Novel tersebut memiliki kaitan dengan kehidupan sosial salah satunya, banyaknya perilaku homoseksual seperti gay di kalangan masyarakat saat ini. Kehidupan masyarakat yang menyimpang dari norma yang selama ini dijadikan tolak ukur kebenaran hidup. Homoseksual dalam Kamus Sosiologi yaitu seseorang yang cenderung mengutamakan orang sejenis kelamin sama sebagai mitra

seksual (Haryanto, 2012:85). Homoseksualitas dapat didefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seks yang diarahkan kepada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama atau ketertarikan orang secara emosional dan seksual kepada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama (Oetomo, 2001: 6). Umumnya orang-orang yang ternoda secara sosial adalah orang yang gagal memenuhi standar normalitas yang dapat diterima, baik secara fisik maupun sosial. Penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat berupa hubungan sesama jenis dapat mengganggu ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat.

Contoh kutipan data pada novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana yang menggambarkan homoseksual tokoh utama yakni:

"Ayo ajak Rafky perlahan, kita keluar dari sini. Kita tinggalkan semua kemewahan ini." Valent termangu disekap rindu. "Kemanapun kau ajak aku, aku akan ikut, Raf."

"Kita akan cari diri kita, Val sahut Rafky dengan suara bergetar." Menghayati cinta seperti apa yang terjadi di antara kita." (LT. Hal 96. Prfg 13-14).

Kutipan data di atas menjelaskan perasaan dari dua tokoh utama yakni Rafky dan Valent. Perasaan yang secara rasional akan menyenangkan jika terjadi antara pria dan wanita, bukan pria dan pria. Tetapi Rafky menilai akan menyenangkan jika ia bersama Valent, walaupun hal tersebut tidak wajar.

Alasan peneliti tertarik untuk menganalisis novel ini karena menggambarkan tentang pasangan homo yaitu, Rafky dan Valent. Hubungan mereka berawal dari pertemuan mereka di pesawat menuju Bangkok. Persoalan muncul ketika mereka kembali ke Indonesia yang menentang hubungan homoseks. Tetapi, rasa cinta Rafky dan Valent yang begitu kuat membuat mereka memutuskan untuk mengakui pada keluarga bahwa mereka merupakan pasangan homoseks.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah psikohomoseksual tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana?. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan sastra khususnya psikohomoseksual dan meningkatkan apresiasi sastra di lembaga pendidikan. Manfaat penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang psikohomoseksual yang terdapat dalam sebuah karya sastra dengan pendekatan psikologi.

Penelitian terdahulu yang masih relevansi dengan penelitian ini adalah Pratama (2018), penelitian yang berjudul "Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender. Fokus penelitiannya tentang keabnormalan orientasi seksual yang dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan seseorang. Selanjutnya oleh Mujihadi (2016) penelitiannya yang berjudul "Analisis Kondisi Psikoseksual Tokoh Waras dalam Novel *Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari". Penelitian ini berfokus pada kondisi psikoseksual. Persamaan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang homoseksual dalam novel. Sedangkan perbedaan adalah terletak pada objek kajian.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong,1992:2). Arkuinto (1998:245) berpendapat bahwa data yang bersifat kualitatif di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat, di pisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang menggambarkan psikohomoseksual yang terdapat dalam novel *Lelaki*

Terindah karya Andrei Aksana. Sumber data penelitian ini adalah Novel *Lelaki Terindah* Karya Andrei Aksana. Penerbit dan pencetakan PT Gramedia Pustaka Utama. Tahun terbit 2005, 224 halaman, 21 CM, ISBN 979-22-0815-1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni: 1) Teknik baca, pada teknik ini peneliti membaca secara cermat novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. 2) Teknik garis bawah, pada teknik ini peneliti menggaris bawahi kata dan kalimat pada paragraf yang menunjukkan psikohomoseksual tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. 3) Teknik catat, pada teknik ini penulis mencatat kata dan kalimat pada paragraf yang menggambarkan psikohomoseksual tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada empat tahap menurut Patton dalam (Moleong, 2001:103), yakni: 1) Pengumpulan data, Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan proses membaca. 2) Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak diperlukan. 3) Display data, setelah dt direduksi maka tahap selanjutnya adalah mendisplay data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang menggambarkan psikohomoseksual tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* Karya Andrei Aksana. 4) Verifikasi data, setelah proses display data, maka data-data tersebut diverifikasi. Melalui verifikasi data, peneliti dapat membandingkan data yang satu dengan data yang lain dengan tujuan menemukan data-data yang akurat untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan temuan dan penyajian data berupa psikohomoseksual tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. Data hasil penelitian akan disajikan secara informal artinya data dideskripsikan secara verbal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi sastra menurut Queer. Teori Queer masuk dalam rumpun studi psikologi sastra. Queer menjelaskan tentang perilaku seks menyimpang yang dilakukan oleh manusia. Seks menyimpang antara lain homoseks. Secara etimologis, homoseks berarti proses antarhubungan, baik secara romantik maupun jasmaniah, khususnya seksualitas dari jenis kelamin yang sama, baik antara perempuan dengan perempuan (*lesbian*) maupun antara laki-laki dengan laki-laki (*gay*). Homoseks merupakan salah satu dari tiga kategori seksual yang lain, yakni biseksual (seks laki-laki dan perempuan), dan heteroseksual (seks dengan lawan jenis kelamin).

Teori Queer mencakup ide-ide intelektual yang berakar di dalam anggapan bahwa identitas tidak baku dan stabil dan tidak menemukan siapa kita. Lebih tepatnya identitas dilihat sebagai proses yang dikonstruksi secara historis, sosial yang cair dan bersaing. Selanjutnya identitas-identitas tersebut tidak perlu menjadi homo atau lesbian. Sesungguhnya teori Queer tidak berusaha menjelaskan identitas homoseksual atau heteroseksual itu sendiri, lebih tepatnya mendekati penggolongan homoseksual /heteroseksual suatu gambaran pengetahuan atau kekuasaan yang menata keinginan, perilaku, lembaga sosial, dan hubungan-hubungan sosial. Oleh karena itu meskipun teori Queer mengambil seksualitas sebagai salah satu sentralnya, itu adalah proyek intelektual yang jauh dari pada studi-studi homo dan lesbian, atau bahkan seksualitas. Maka dari itu teori Queer lebih dari ataupun kurang dari teori mengenai Queer (para homoseks). (Ritzer, 2014:387).

Hasil

Dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana terdapat dua tokoh utama yang menunjukkan perilaku homoseksual yang berkaitan dengan teori Queer yang mengkaji

kombinasi dari berbagai kemungkinan dari tampilan gender serta tentang proses yang berfokus pada gerakan yang melampaui ide, ekspresi, hubungan, tempat, dan keinginan yang menginovasi berbagai perbedaan cara penjelmaan di dunia sosial.

Hasil

Perilaku Homoseksual Berupa Ide

Ide adalah suatu hal yang dapat menimbulkan rangsangan akan lahirnya suatu kreasi.

Tokoh Valent Ingin bertemu

Ingin bertemu adalah perasaan seseorang yang ingin berjumpa dengan orang lain untuk saling berbicara dan melepas rasa rindu. Berikut ini contoh kutipan data ingin bertemu yang dialami oleh tokoh Valent saat peratama kali bertemu Rafky.

Data 1

Aku menyerah. Melacak memory di daftar recieved call di ponselku. Dan menghubungi nomor Rafky. Akhirnya kami duduk berhadapan di sini. Hanya terhalang meja kecil. Tapi hanya satu yang merampas debar dan hasratku: Rafky. (LT. Hal. 19. Prgf. 4, brs. 1-7).

Berdasarkan kutipan pada data 1 menunjukkan perasaan dari tokoh Valent yang berusaha agar bisa bertemu lagi dengan Rafky. Pertemuan singkat keduanya mampu membuat Valent jatuh cinta kepada lelaki yang baru saja ia jumpai.

Data 2

"Saya tinggal sendiri,". "Kau bisa menumpang di kamar saya kalau mau.." Tidak. Aku tidak akan mau menerima tawarannya. Mulut Rafky mengejang. "Dan semuanya bebas," sambung Valent memahami kegelisahan Rafky." (LT. Hal 42. Prgf. 16-18, brs. 1-9).

Data di atas menjelaskan sikap Valent yang tak sungkan menawarkan tempat tinggal kepada Rafky lelaki yang ia sukai. Ia sengaja menawarkan tempat tinggalnya untuk Rafky agar ia bisa leluasa untuk mendekati Rafky.

Tokoh Rafky Jalan bersama

Data 3

Rafky merangkul pundak Valent. Valent membalas sama eratnya. Tawa bahagia Rafky dan Valent terekam bersamaan dengan bunyi jepretan kamera. (LT. Hal. 60. Prgf. 1-3, brs. 1-6).

Kutipan pada data 3 di atas membuktikan bahwa keduanya benar-benar menikmati perjalanannya, baik Rafky maupun Valent tak sungkan untuk saling merangkul. Tawa bahagia keduanya terekam bersamaan dengan bunyi jepretan kamera seperti sepasang kekasih yang larut dalam kebahagiaan.

Melarikan diri

Data 4

"Larilah dari penjara ini, "Desak Rafky penuh permohonan. "Bebaskan dirimu. Hanya keberanian yang bisa membuat cinta kita tumbuh dan merekah, kau berani kan Val? " (LT. Hal. 180. Prgf. 6, brs. 1-4).

Pada kutipan data 4 di atas menggambarkan sikap dari tokoh Rafky yang meminta Valent untuk kabur bersamanya. Ia memohon kepada Valent untuk berjuang bersama

dan membuktikan kepada semua orang bahwa hubungan keduanya layak untuk diperjuangkan.

Perilaku Seksual Berupa Ekspresi

Ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyampaikan sesuatu, menyatakan maksud, atau perasaan seseorang. Ekspresi juga mempunyai arti pandangan atau raut wajah seseorang yang memperlihatkan perasaan seseorang.

Tokoh Valent Tertarik

Tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang, **dan** simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas sebagai penilaian. Hal itu terlihat pada kutipan berikut ini.

Data 5

Aku terperangah mendongkak. Kaget sekaligus terpesona. Melihat keindahan demikian hidup di depanku. Keindahan yang bernyawa. (LT. Hal 14. Prgf. 4, brs. 1-3)

Data tersebut menunjukkan rasa tertarik dari tokoh Valent saat pertama kali ia melihat Rafky dengan tatapan yang berbeda. Disinilah untuk pertama kalinya Valent mulai jatuh cinta kepada Rafky. Keindahan yang dimiliki Rafky membuat Valent terpicat dan ingin memiliki Rafky seutuhnya.

Saling pandang

Saling pandang artinya ada rasa berdesir di hati ketika saling bertatapan mata atau memiliki rasa tertarik dengan sesuatu yang dilihat. Hal ini terlihat pada data berikut ini.

Tokoh Rafky

Data 6

Terpaksa Rafky mendaratkan tatapannya ke pemuda itu lagi. Dan pemuda itu masih memandangnya dengan senyum yang itu-itu juga. Senyum yang membuat Rafky terpesona. Terjerat. Sekaligus merasa teduh, untuk alasan yang tak ia mengerti. (LT. Hal 32. Prgf. 15, brs. 1-4).

Kutipan kalimat pada data 6 pada data di atas yaitu: **Terpaksa Rafky mendaratkan tatapannya ke pemuda itu lagi. Dan pemuda itu masih memandangnya dengan senyum yang itu-itu juga.** Berdasarkan kutipan data di atas menunjukkan tokoh Rafky yang begitu terpicat dengan pesona yang dimiliki Valent. Tatapan yang begitu dalam membuat Rafky terlena dan merasa teduh untuk alasan yang tak ia mengerti.

Terkejut

Terkejut adalah suatu kondisi emosi sesaat yang disebabkan oleh timbulnya peristiwa yang tak disangka. Di bawah ini adalah contoh kutipan rasa terkejut yang dialami oleh kedua tokoh Rafky dan Valent.

Tokoh Rafky dan Tokoh Valent

Data 7

Dan tangan mereka bersentuhan, hanya sedetik. Tapi sedetik yang membakar seluruh jiwa-raga. Baik Rafky maupun Valent sama-sama terkejut. Cepat-cepat mereka saling menjauhkan tangan jika tidak ingin hangus menjadi arang. (LT. Hal 35-36. Prgf. 3-4, brs. 1-5).

Contoh kutipan kalimat pada data 7 di atas yaitu: Dan tangan mereka bersentuhan, hanya sedetik. Tapi sedetik yang membakar seluruh jiwa-raga. Baik Rafky maupun Valent sama-sama terkejut. Kutipan ini membuktikan bahwa Rafky dan Valent sama-sama terkejut ketika keduanya tak sengaja bersentuhan. Perasaan yang sulit dijelaskan untuk keduanya namun membakar seluruh jiwa raga Rafky dan Valent.

Merasa bersalah

Merasa bersalah adalah perilaku yang tidak dapat diterima secara moral normative yang dilakukan oleh pelanggar yang nantinya akan menderita akibat dari kesalahan yang dibuatnya. Hal ini terlihat pada kutipan data berikut ini.

Tokoh Valent

Data 8

Valent mendekap erat-erat tubuh Rafky yang kokoh, ingin memonopoli semua yang dimiliki pemuda itu. Tubuhnya. Hatinya. Tanpa terkecuali. **“Tak mungkin kita membagi cinta seperti ini, Raf,”** (LT. Hal 147. Prgf. 13, brs. 1-4).

Berdasarkan kutipan pada data 8 yaitu: Tak mungkin kita membagi cinta seperti ini, Raf, Data tersebut menunjukkan rasa bersalah dari tokoh Valent yang menyadari jika keduanya sama-sama memiliki kekasih. Valent yang begitu mencintai Rafky ingin memonopoli semua yang dimiliki pemuda itu tanpa terkecuali.

Mengagumi

Mengagumi artinya memiliki rasa takjub, tercengang, dan terheran-heran dengan perasaan memuji akan suatu hal. di bawah ini adalah contoh kutipan rasa mengagumi yang dialami tokoh Rafky. Hal ini terlihat pada kutipan data 9 berikut.

Tokoh Rafky

Data 9

Dalam diri Valent, Rafky menemukan kecantikan perempuan yang berbau begitu indahnya dengan ketampanan laki-laki. **Barangkali karena itu Rafky seolah terbius. Karena ia melihat Valent sebagai lelaki terindah, sebagai seorang perempuan.** (LT. Hal 88. Prgf. 12, brs. 1-5).

Contoh kalimat pada data 9 yaitu: Barangkali karena itu Rafky seolah terbius. Karena ia melihat Valent sebagai lelaki terindah, sebagai seorang perempuan. Kutipan ini membuktikan rasa kagum yang dialami oleh tokoh Rafky saat ia bersama Valent. Kelembutan dan ketampanan Valent yang membuat Rafky tergiila-gila padanya. Dalam diri Valent ia menemukan kelembutan layaknya seorang perempuan yang membuatnya merasa nyaman.

Merasa kecewa

Kecewa artinya perasaan akan ketidakpuasan karena keinginan, harapan, atau sesuatu yang tidak terwujud. Hal ini terlihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Valent

Data 10

Yang penting malam ini Rafky telah pulang. Yang penting malam ini ia masih ingat pada Valent. **Meskipun ia telah tidur dengan orang lain, membelah cintanya..memberikan tubuhnya.** (LT. Hal 126. Prgf. 11, brs. 1-4).

Berdasarkan kutipan pada data 10 yaitu: Meskipun ia telah tidur dengan orang lain, membelah cintanya. memberikan tubuhnya. Data tersebut menunjukkan rasa

kecewa tokoh Valent kepada Rafky. Memiliki cinta yang tulus sepertinya tak akan cukup untuk laki-laki seperti Rafky. Ia merasakan kekecewaan yang begitu mendalam dan menahan semua rasa sakit tanpa memberitahu Rafky.

Jujur

Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Hal ini dapat dilihat pada kutipan data berikut ini.

Tokoh Rafky

Data 12

Reha mengamuk seperti tak puas menyakiti Rafky. Sampai tenaganya terkuras habis, sampai ia kelelahan sendiri, lalu ia menutupi wajahnya dengan kedua tangannya. Menangis tersedu-sedu dengan hati hancur. **Rafky meraihnya ke dalam pelukan. "Maafkan aku, Reha," bisik Rafky pedih. "Aku tak mau mendustaimu terus. Aku tidak mau cintaku terbagi. Aku mencintai Valent,,"** (LT. Hal 148-149. Prgf. 1-2, brs. 1-8).

Pada data 12 kalimat yang bercetak tebal yaitu: Rafky meraihnya ke dalam pelukan. "Maafkan aku, Reha," bisik Rafky pedih. "Aku tak mau mendustaimu terus. Aku tidak mau cintaku terbagi. Aku mencintai Valent,,". Kalimat ini menunjukkan sikap jujur dari tokoh Rafky kepada kekasihnya Reha, ia tak ingin membohongi Reha tentang perasaannya saat ini. Ia benar-benar jatuh cinta pada Valent dan tak ingin membagi cintanya.

Emosional

Sikap emosional merupakan reaksi terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu. Hal ini terlihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Rafky

Data 14

"Dengar!" hardiknya berang. "Aku juga tidak sakit! Aku bukan homoseks yang mengumbar nafsu! Aku hanya tidur dengan laki-laki yang kucintai!"

Lalu dengan kasar Rafky menghempaskanku begitu saja. Mendorongku dengan geram sampai aku jatuh tersungkur mencium trotoar. Wajahku terasa sakit. Mulutku membentur aspal. Bukan itu yang membuatku merasa nyeri. Tapi di sini, di dalam dadaku. Meradang karena kemarahan. (LT. Hal 133. Prgf. 6-7, brs. 1-8).

Kutipan kalimat pada data 14 menyatakan perasaan emosional yaitu: "Dengar!" hardiknya berang. "Aku juga tidak sakit! Aku bukan homoseks yang mengumbar nafsu! Aku hanya tidur dengan laki-laki yang kucintai!" Kutipan ini membuktikan sikap emosional yang ditunjukkan oleh Rafky saat ia Bersama Valent. Ia menjelaskan kepada Valent bahwa dirinya hanya tidur dengan laki-laki yang ia cintai. Tak kuasa menahan amarah Rafky juga berperilaku kasar dengan mendorong dan menghempaskan Valent hingga terjatuh.

Keberanian

Berani artinya mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, tidak takut (gentar, kecut), dan sebagainya. Hal ini terlihat pada kutipan data berikut ini.

Tokoh Rafky

Data 16

“Panggil saja polisi! Tentara! Satu batalion kalau perlu! Saya tidak takut! Sahut Rafky menantang. “Biar saya ditangkap! Biar saya dipenjarakan karena terlalu mencintai anak Tante!” (LT. Hal 192-193. Prgf. 4-6, brs. 1-9)

Berdasarkan kutipan pada data 16 yaitu: Panggil saja polisi! Tentara! Satu batalion kalau perlu! Saya tidak takut! Sahut Rafky menantang. Data tersebut menunjukkan keberanian tokoh Rafky saat ibunya Valent tak mengizinkan ia bertemu dengan Valent. Bahkan ibunya menentang hubungan diantara mereka. Keberanian yang diperlihatkan oleh tokoh Rafky dilakukannya semata-mata untuk memperjuangkan cintanya kepada Valent.

Penyesalan

Penyesalan adalah emosi negatif yang dirasakan saat menyadari atau mengimajinasikan situasi saat ini akan jauh lebih baik jika melakukan sesuatu yang berbeda di masa lalu. Hal ini dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Rafky

Data 19

Rafky merasakan sembilu menusuk-nusuk sanubarinya. Mengapa? Mengapa ia tega mengkhianati lelaki yang begitu baik ini?

Rafky berjanji di dalam hati untuk memperbaiki segalanya. Untuk mencintai Valent dengan sepenuh hatinya. Untuk setia kepadanya. (LT. Hal 124-125. Prgf. 5-6, brs. 1-7).

Berdasarkan kutipan data 19 yaitu: Rafky merasakan sembilu menusuk-nusuk sanubarinya. Mengapa? Mengapa ia tega mengkhianati lelaki yang begitu baik ini? Data tersebut menunjukkan rasa penyesalan Rafky karena ia telah mengkhianati Valent. Ia pergi Bersama Wanita lain untuk bersenang-senang dan tak pedulikan Valent yang setia menunggunya pulang.

Perilaku Homoseksual Berupa Hubungan

Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain.

Ikhlas

Ikhlas adalah suatu sikap untuk merelakan sesuatu yang kita anggap paling baik dengan harapan mendapat yang terbaik. Hal ini terjadi pada kutipan data berikut ini.

Tokoh Rafky

Data 20

Rafky masih bersujud di atas tanah. Ia merangkul nisan makam Valent erat-erat, seperti ingin melebur nyeri di dadanya. Rafky mengaduh menatapku. Belum pernah aku melihat ia menangis. Tapi kini air matanya meleleh, seperti lilin lumer dengan cahaya yang makin redup dan sesaat lagi padam. (LT. Hal 213. Prgf. 1-3, brs. 1-9)

Berdasarkan kutipan pada data 20 yaitu: Rafky masih bersujud di atas tanah. Ia merangkul nisan makam Valent erat-erat, seperti ingin melebur nyeri di dadanya. Data tersebut menunjukkan bahwa Rafky telah mengikhhlaskan kepergian Valent meski dengan berat hati. Cinta yang tulus kepada Valent membuat Rafky tak mampu kehilangan Valent untuk selamanya.

Peduli

Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

Tokoh Rafky

Data 21

Berkali-kali ia menempelkan tanganya ke dahi dan leher Valent. "Kau kenapa, Val?" tanya Rafky panik. Ia hilir-mudik di kamar hotel. "Kepalamu harus dikompres'. (LT. Hal 75. Prgf. 1, brs. 1-7).

Berdasarkan pada kutipan data 21 yaitu: Berkali-kali ia menempelkan tanganya ke dahi dan leher Valent. "Kau kenapa, Val?" tanya Rafky panik. Ia hilir-mudik di kamar hotel. "Kepalamu harus dikompres'. Data tersebut menunjukkan sikap Rafky yang begitu peduli saat Valent sedang sakit. Ia dengan tulus mengompres kelapa Valent sebagai bentuk kepedulian dan kasih saying kepada Valent.

Saling melengkapi

Saling melengkapi adalah memberikan kelengkapan pada sesuatu atau seseorang. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan data 23 berikut ini.

Tokoh Rafky dan tokoh Valent

Data 23

Cinta yang diberikan Valent seperti tumbuhan menjalar yang perlahan-lahan merayapi seluruh tubuh Rafky. Mengikat Rafky sehingga tak sanggup menjauh lagi dari Valent. **Mereka diciptakan untuk saling melengkapi. Yang satu kuat, yang lain lemah. Yang satu tegas dan meledak-ledak, yang lain mengalah. (LT. Hal 108. Prgf. 5-6, brs. 1-6).**

Berdasarkan kutipan pada data 23 yaitu: Mereka diciptakan untuk saling melengkapi. Yang satu kuat, yang lain lemah. Yang satu tegas dan meledak-ledak, yang lain mengalah. Data tersebut menunjukkan sikap dari tokoh Rafky dan Valent yang mana keduanya saling melengkapi dengan mengisi setiap kekurangan yang mereka miliki.

Merasa tenang

Merasa tenang artinya suasana jiwa yang berada dalam keseimbangan sehingga menyebabkan seseorang tidak terburu-buru atau gelisah. Hal ini dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Rafky

Data 24

Sampai Rafky bertemu Valent yang tak pernah menuntut apa-apa. Ia lebih banyak memberi dari pada meminta. Dan Rafky merasa seperti kehilangan jati diri. Tidak memahami dirinya sendiri. Hanya di depan Valent, ia merasa tak perlu tampil dibuat-buat. t. (LT. Hal 92-93. Prgf. 15-17, brs. 1-11).

Berdasarkan kutipan pada data 24 yaitu: Sampai Rafky bertemu Valent yang tak pernah menuntut apa-apa. Ia lebih banyak memberi dari pada meminta. Dan Rafky

merasa seperti kehilangan jati diri. Tidak memahami dirinya sendiri. Hanya di depan Valent, ia merasa tak perlu tampil dibuat-buat. Data tersebut menunjukkan rasa nyaman dari tokoh Rafky saat ia bersama Valent. Segala kekurangan yang dimilikinya diterima oleh Valent bahkan ia sendiri tak memahami jati dirinya, hanya di depan Valent ia tampil apa adanya tak perlu dibuat-buat.

Pantang menyerah

Pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa ketika mendapat tantangan dan tidak pasrah kepada keadaan serta berusaha bangkit dari keterpurukan. Hal terlihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Rafky

Data 25

“Kalau kau cinta padaku, kalau kau percaya padaku,” erang Rafky malam itu, dari balik gerbang rumah Valent yang menjulang, “Mengapa kau tak kabur bersamaku?” (LT. Hal 180. Prgf. 3, brs. 1-6).

Kutipan kalimat pada data 25 menyatakan Kalau kau cinta padaku, kalau kau percaya padaku,” erang Rafky malam itu, dari balik gerbang rumah Valent yang menjulang, “Mengapa kau tak kabur bersamaku?” kutipan ini membuktikan bahwa Rafky tak pernah menyerah untuk memperjuangkan cintanya bersama Valent. Ia memohon pada Valent untuk meninggalkan Valent untuk meninggalkan rumahnya dan hidup bahagia bersamanya meskipun hubungan keduanya bertentangan dengan moral dan norma.

Ketulusan

Ketulusan merupakan sikap memberi tanpa pamrih. Jadi, ketulusan tidak pernah mengharapkan balasan atau imbalan atas semua yang telah dilakukan. Ketulusan tersebut muncul dari lubuk hati yang paling dalam. Hal ini terlihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Valent

Data 27

Rafky mengusap-usap tangan Valent, memberikan cintanya yang tak pernah surut. “Istirahatlah dulu, Val. Supaya kau cepat sembuh.”

“Aku mencintaimu, karena aku mencintaimu, Raf,” bisik Valent dengan mata berkaca-kaca. “Tak perlu alasan lain,,” (LT. Hal 194. Prgf. 7-8, brs. 1-5).

Berdasarkan kutipan pada data 27 yaitu: Aku mencintaimu, karena aku mencintaimu, Raf,” bisik Valent dengan mata berkaca-kaca. “Tak perlu alasan lain,,” Data tersebut menunjukkan perasaan tulus dari tokoh Valent yang begitu mencintai Rafky sehingga ia tak menemukan alasan mengapa ia sangat mencintai Rafky, begitu juga dengan Rafky yang tulus memberikan cinta untuk lelaki terindahnyanya.

Perilaku Seksual Berupa Tempat

Tempat adalah lokasi yang digunakan untuk menyebutkan wilayah di permukaan bumi atau tempat lainnya.

Bandara

Bandara adalah Kawasan di daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan modatransportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan.

Tokoh Rafky

Data 29

Pesawat mendarat di Bandara Don Muang, Bangkok, sesuai jadwal. Setelah melalui pemeriksaan imigrasi, Valent masih harus mengambil bagasi. Ingin rasanya mulut Rafky mengucapkan selamat tinggal. Menjadikan pertemuan hanya kenangan yang menggantung di atas langit. Kelak terhapus deru pesawat yang lain.

Tapi mulut tak pernah sependapat dengan kaki. Langkahnya mengikuti ke mana pun Valent pergi. (LT. Hal 40. Prgf. 1-2, brs. 1-8).

Berdasarkan kutipan data 29 di atas yaitu: Pesawat mendarat di Bandara Don Muang, Bangkok, sesuai jadwal. Setelah melalui pemeriksaan imigrasi, Valent masih harus mengambil bagasi. Ingin rasanya mulut Rafky mengucapkan selamat tinggal. Menjadikan pertemuan hanya kenangan yang menggantung di atas langit. Data tersebut menjelaskan sikap dari tokoh Rafky yang tak mau berpisah dengan Valent meskipun liburan mereka telah usai. Begitu banyak kenangan diantara mereka sehingga Rafky begitu berat untuk berpisah dengan lelaki yang ia cintai itu.

Tempat wisata

Tempat wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya Tarik agar orang-orang mau berkunjung ke tempat tersebut. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Tokoh Valent

Data 30

Mereka menjelajahi objek-objek wisata di Bangkok seperti sepasang merpati yang saling terikat kakinya. Tak pernah terpisahkan. Valent melekat rapuh di sisi Rafky yang perkasa. (LT. Hal 81. Prgf. 3-4, brs. 1-7).

Berdasarkan kutipan pada data 29 yaitu: Mereka menjelajahi objek-objek wisata di Bangkok seperti sepasang merpati yang saling terikat kakinya. Tak pernah terpisahkan. Valent melekat rapuh di sisi Rafky yang perkasa. Data tersebut menggambarkan tokoh Valent yang selalu bergantung kepada Rafky kemana pun mereka pergi. Seperti sepasang kekasih yang tak ingin terpisahkan. Keduanya menjelajahi objek wisata di Bangkok dengan penuh kebahagiaan, Valent yang mudah rapuh selalu berlindung disisi Rafky yang perkasa.

Thailand

Tokoh Rafky

Data 32

“Kau bilang, ini tempat khusus kaum gay...,” cetus Rafky bingung. “Kok ada perempuan yang datang juga?”

“Jangan terkecoh,” jawab Valent tergelak. “Mereka laki-laki.”

‘Wow...,’ seru Rafky takjub. “Thailand betul-betul negeri impian, ya? Semua yang kau cari ada di sini. Semua yang palsu terlihat demikian asli. (LT. Hal 132. Prgf. 16-18, brs. 1-7).

Berdasarkan kutipan pada data 32 yaitu: Wow...,” seru Rafky takjub. “Thailand betul-betul negeri impian, ya? Semua yang kau cari ada di sini. Semua yang palsu terlihat demikian asli. Data tersebut menunjukkan rasa takjub dari tokoh Rafky yang mengakui bahwa Thailand merupakan negeri impian karena semua yang palsu terlihat demikian asli. Tak hanya menyediakan tempat khusus bagi kaum gay, akan tetapi ada juga laki-laki yang berpenampilan layaknya seorang perempuan.

Tempat umum

Tempat umum adalah suatu tempat yang umumnya terdapat banyak orang yang berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan baik secara sementara maupun terus menerus. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Tokoh Valent

Data 33

Lagi pula di sini keganjilan menjadi lazim. Sesama lelaki bergandengan tangan di jalan umum. Berpelukan. Berciuman. Mendemostrasikan cinta mereka dengan vulgar. (LT. Hal 134. Prgf. 14, brs. 1-3).

Berdasarkan kutipan pada data 33 yaitu: Lagi pula di sini keganjilan menjadi lazim. Sesama lelaki bergandengan tangan di jalan umum. Data tersebut menjelaskan tokoh Valent yang merasa heran sekaligus bingung, karena begitu banyak kaum gay yang bergandengan tangan di jalanan umum bahkan berpelukan, berciuman, mendemostrasikan cinta mereka dengan vulgar.

Perilaku Seksual Berupa Keinginan

Keinginan adalah sesuatu yang berasal dari hasrat (nafsu) atau harapan seseorang dalam memiliki untuk memperoleh kepuasaannya.

Bercinta

Bercinta adalah tentang menggunakan seks untuk mengekspresikan perasaan cinta romantis. Terlihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Rafky

Data 34

Rafky meresapi seluruh getaran yang ditimbulkan oleh sentuhan Valent. Tahu-tahu sudah tak tersisa sehelai benang pun di badannya. Rafky tak ingat lagi kapan Valent menanggalkannya. Gerakan Valent demikian lembut dan halus. Seperti seorang perempuan yang mengabdikan dengan tulus dan rela. (LT. Hal 83. Prgf. 17, brs. 1-6).

Berdasarkan kutipan pada data 34 yaitu: Rafky meresapi seluruh getaran yang ditimbulkan oleh sentuhan Valent. Tahu-tahu sudah tak tersisa sehelai benang pun di badannya. Data ini menunjukkan tokoh Rafky yang begitu menikmati setiap sentuhan yang dilakukan oleh Valent. Bahkan Rafky tak menyadari kapan Valent menanggalkan seluruh pakainnya. Gerakan Valent yang begitu lembut membuat Rafky terlena dan taak menyadari apapun.

Terpikat

Terpikat artinya tertarik oleh suasana yang menyenangkan. Dapat dilihat pada kutipan data berikut ini.

Tokoh Valent

Data 35

Tatapan mendorong naluri untuk menyentuh. Valent menggerakkan tangannya untuk mengusap wajah Rafky. Perlahan. Tipis. Lembut. **Menunjukkan betapa ia memuja lelaki dihadapannya ini. Betapa ia tergila-gila padanya.** (LT. Hal 82. Prgf. 11, brs. 1-4).

Berdasarkan kutipan pada data di atas yaitu: Menunjukkan betapa ia memuja lelaki dihadapannya ini. Betapa ia tergila-gila padanya. Data tersebut menunjukkan sikap Valent yang begitu tertarik kepada Rafky, bahkan ia memberanikan diri untuk menyentuh Rafky, mengusap wajah tampan Rafky, ia menunjukkan betapa ia tergila-gila pada Rafky.

Terlena

Terlena adalah situasi seseorang ketika tak sadarkan diri. Terlihat pada kutipan berikut.

Tokoh Rafky

Data 36

Rafky membiarkan ke mana pun jari Valent beranjak pergi. Menelusuri wajahnya, merayap ke telinganya, turun ke lehernya, membelai lengannya, meremas dadanya. Seluruh bulu kuduk Rafky meremang. Ia mendesah mempelajari kenikmatan yang tak dikenalnya. (LT. Hal 82. Prgf 12, brs. 1-5).

Berdasarkan kutipan data Rafky membiarkan ke mana pun jari Valent beranjak pergi. Menelusuri wajahnya, merayap ke telinganya, turun ke lehernya, membelai lengannya, meremas dadanya. Data tersebut menjelaskan bahwa Rafky terlena dengan segala perlakuan dari Valent. Ia membiarkan Valent menyentuhnya, membiarkan kemana pun jari Valent beranjak pergi, ia hanya mempelajari kenikmatan yang tak dikenalnya.

Perhatian

Perhatian adalah reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu objek. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan, suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan.

Tokoh Rafky

Data 38

Rafky dengan sigap membimbing Valent untuk duduk di kursi yang kosong. Perhatian itu. Pengorbanan itu. Mendobrak gerbang yang bungkam terkunci selama ini. (LT. Hal 65-66. Prgf. 10, brs. 1-9).

Berdasarkan kutipan pada data 38 yaitu: Rafky dengan sigap membimbing Valent untuk duduk di kursi yang kosong. Perhatian itu. Pengorbanan itu. Mendobrak gerbang yang bungkam terkunci selama ini. Data ini menunjukkan sikap dari tokoh Rafky yang sangat perhatian kepada Valent. Ia dengan sigap membimbing Valent untuk duduk di kursi yang kosong dan perhatian inilah yang membuat Valent semakin merasa nyaman saat bersama Rafky.

Romantis

Romantis adalah perasaan cinta, atau ketertarikan yang kuat terhadap orang lain, dan perilaku pacaran yang dilakukan oleh seorang individu untuk mengekspresikan perasaan keseluruhan dan emosi yang dihasilkan.

Tokoh Valent

Data 39

Valent tertegun melihat tangannya digandeng. Tapi cepat dihalaunya debur yang menyelinap di dadanya. Barangkali hanya suasana romantis yang menghanyutkan Rafky. (LT. Hal 51. Prgf. 7, brs. 1-3).

Berdasarkan kutipan pada data Valent tertegun melihat tangannya digandeng. Tapi cepat dihalaunya debur yang menyelinap di dadanya. Data ini menunjukkan perasaan bahagia Valent saat tangannya digandeng oleh Rafky ditambah dengan suasana yang romantis menghanyutkan keduanya.

Saling merindukan

Saling merindukan artinya perasaan yang kuat untuk mendapatkan seseorang yang hadir di sekitar atau di hati. Terlihat pada kutipan data berikut.

Tokoh Rafky dan tokoh Valent

Data 40

Mereka berpelukan, basah oleh siraman hujan. Menggigil akibat rindu yang mengguyur. Bahkan kerinduan selalu muncul di saat masih bersama. Bukankah begitulah cinta sebenarnya? Tak rela terpisahkan meski sedetik. (LT. Hal 146-147. Prgf. 11, brs, 1-5).

Berdasarkan kutipan pada data 39 yaitu: **Mereka berpelukan, basah oleh siraman hujan. Menggigil akibat rindu yang mengguyur. Bahkan kerinduan selalu muncul di saat masih bersama.** Data ini menjelaskan bahwa Rafky dan Valent sama-sama saling merindukan. Meskipun banyak yang memisahkan mereka namun, keduanya tak pernah menyerah untuk berjuang agar bisa bertemu kembali.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut. Ada dua tokoh yang diambil sebagai data yang terdapat dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana adalah Rafky dan Valent. Ada empat (4) perilaku homoseksual tokoh yakni: 1) Perilaku homoseksual berupa ide, 2) Perilaku homoseksual berupa ekspresi, 3) Perilaku seksual berupa hubungan, 4) Perilaku seksual berupa tempat, 5) Perilaku seksual berupa keinginan.

Daftar Pustaka

- Aksana, Andrei. 2005. *Lelaki Terindah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mujihadi. 2016. "Analisis Kondisi Psikoseksual Tokoh Waras dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari". *Jurnal ilmiah bahasa, sastra dan pembelajarannya*. Vol. 3 No. 2, [Http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra](http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra) diakses 5 Januari 2023.
- Oetomo, Dede. 2001. *Memberi Suara Pada Yang Bisu*. Yogyakarta: Galang Press
- Pratama DKK. 2018. "Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam dan Biopsikologi". *Journal psikologi islami*. Vol. 4 No 1, [Http://journal.unesa.ac.id](http://journal.unesa.ac.id) diakses 5 Januari 2023.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sehandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Cetakan ke-2. Yogyakarta. Ombak.
- Waluyo, H. J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.